

ANALISIS RISIKO KESEHATAN LINGKUNGAN (ARKL) AKIBAT PAPAN KARBON MONOKSIDA
(CO) MELALUI INHALASI PADA PEDAGANG DI SEPANJANG JALAN DEPAN PASAR PROJO AMBARAWA
KABUPATEN SEMARANG

RIONALDO ELEN PAMUNGKAS – 25010113130426

(2017 - Skripsi)

Ambarawa memiliki jumlah kepemilikan kendaraan 23.999 unit, dan memiliki luas wilayah yaitu 28.221 km². Kemacetan sering terjadi diruas jalan di Ambarawa termasuk depan Pasar Projo. Kemacetan mengakibatkan tingginya konsentrasi zat pencemar karbon monoksida yang menimbulkan risiko paparan kesehatan terhadap pedagang disepanjang jalan depan Pasar Projo. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui risiko kesehatan lingkungan akibat paparan karbon monoksida melalui jalur inhalasi pada pedagang di sepanjang jalan depan Pasar Projo Ambarawa. Jenis penelitian ini adalah deskriptif dengan desain penelitian *cross sectional* dan menggunakan pendekatan Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan (ARKL). Sampel subjek dalam penelitian ini didapat dengan metode total sampling yaitu berjumlah 58 orang pedagang di sepanjang jalan depan Pasar Projo, dengan pengambilan sampel udara di 19 titik lokasi. Hasil penelitian menunjukkan konsentrasi karbon monoksida memiliki nilai minimum 8,47 mg/m³ dan nilai maksimum 92,53 mg/m³ dengan rata-rata 34,35 mg/m³. Rata-rata waktu pajanan 7,35 jam, dengan nilai rata-rata frekuensi pajanan 349,7 hari, dan nilai rata-rata durasi yaitu 18 tahun. Hasil analisis didapatkan untuk efek non karsinogenik *realtime*, yaitu RQ ≤ 1 sebanyak 53 orang (91,4%), RQ > 1 sebanyak 5 orang (8,6%), dan untuk efek non karsinogenik *lifetime*, yaitu yaitu RQ ≤ 1 sebanyak 53 orang (91,4%), RQ > 1 sebanyak 5 orang (8,6%). Kesimpulan tingkat risiko kesehatan non karsinogenik baik *realtime* maupun *lifetime* sebagian besar responden aman.

Kata Kunci: Karbon Monoksida, Pedagang, Analisis Risiko Kesehatan Lingkungan, Ambarawa